

**RELATIONSHIP OF CLASSICAL MENTORING SERVICES AND
SYMPTOM PERSONALITY TOWARDS KINESTHETIC LEARNING
STYLE OF CLASS VII IN SMP NEGERI 24 BANJARMASIN**

Muhsinah

Guidance and Counseling Study Program

Lambung Mangkurat University

South borneo

Indonesia

Muhsinah284@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Classical Guidance Services and Sanguinis Perspectives on Kinesthetic Learning Styles in Grade VII students in Banjarmasin Public Middle School 24. The results of the study showed that the correlation coefficient of classical guidance services on kinesthetic learning styles was 0.213. Using r table $n = 170$ and error 5% then r table = 0.148 then the result 0, 213 is greater than 0.148 and the coefficient of relationship between sanguinis personality towards kinesthetic learning style is 0, 193 using r table $n = 170$ and error 5% then r table = 0, 213 then the result is 0.193 greater than 0.148. This study with a population of 229 students then taken a sample of 170 students through Purposive sampling technique. So it can be concluded that there is a relationship between classical guidance services and sanguinis personality with kinesthetic learning styles in class VII students in Banjarmasin Public Middle School 24. There is a relationship between classical guidance services and sanguinis personality with kinesthetic learning styles in class VII students in Banjarmasin Public Middle School 24.

Keywords: classical guidance services, sanguinis personality, kinesthetic learning style.

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DAN KEPERIBADIAN SANGUINIS TERHADAP GAYA BELAJAR KINESTETIK PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 24 BANJARMASIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan klasikal dan kepribadian sanguinis terhadap gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koefisien hubungan layanan bimbingan klasikal terhadap gaya belajar kinestetik sebesar 0,213. Menggunakan r tabel $n=170$ dan kesalahan 5% maka $r_{tabel}= 0,148$ maka hasil 0,213 lebih besar 0,148 dan koefisien hubungan kepribadian sanguinis terhadap gaya belajar kinestetik sebesar 0,193 menggunakan r tabel $n=170$ dan kesalahan 5% maka $r_{tabel}= 0,213$ maka hasilnya 0,193 lebih besar dari 0.148. Penelitian ini dengan populasi sebanyak 229 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 170 siswa melalui teknik penarikan sampel *Purposive sampling*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara layanan bimbingan klasikal dan kepribadian sanguinis dengan gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin. Terdapat hubungan antara layanan bimbingan klasikal dan kepribadian sanguinis dengan gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin.

Kata Kunci: *layanan bimbingan klasikal, kepribadian sanguinis, gaya belajar kinestetik*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari peranan guru yang membantu siswa untuk mengembangkan atau mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya, dalam sebuah pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran memiliki cara belajarnya masing-masing dan cara mereka dalam menangkap materi pembelajaran juga berbeda-beda.

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang

relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2014: 68).

Jadi belajar merupakan kegiatan yang disengaja dengan belajar menyesuaikan dirinya sehingga mampu meningkatkan kualitas dirinya. Dengan demikian, hendaknya peserta didik mendapatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik melalui pengalaman dalam proses belajar.

Menurut Arylien (2013: 169) dengan menyadari gaya belajar dan bagaimana mengaplikasikannya, siswa

mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri. Maka layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang gaya belajarnya. Sehingga dengan diadakannya layanan bimbingan klasikal mengenai belajar seperti halnya pembahasan gaya belajar, maka siswa akan lebih mampu untuk mengenali karakteristik gaya belajar yang dimilikinya. Apabila siswa menemukan gaya belajar yang tepat, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru maupun pembimbing. Selain itu, dengan mengetahui gaya belajar setiap siswa, guru akan mampu mengorganisasikan kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan setiap individu siswanya. Minimal guru akan berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengakomodasi kan berbagai gaya belajar siswanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Halimah (2017) mengenai "Pengaruh Gaya Belajar dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 3 Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 3 Banjar dengan kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh tipe kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 3 Banjar dengan kontribusi tipe kepribadian terhadap hasil belajar

matematika, terdapat pengaruh gaya belajar dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 3 Banjar dengan kontribusi dari kedua variabel bebas tersebut hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 3 Banjar.

Disamping itu, kepribadian merupakan faktor yang membentuk atau mempengaruhi gaya belajar siswa. Apabila siswa mampu menyesuaikan kepribadiannya dan dipadukan dengan gaya belajar maka akan menghasilkan proses belajar siswa yang lebih mudah. Terlebih jika siswa sudah mengenal kepribadiannya, misalkan saja kepribadian sanguinis maka siswa lebih mengutamakan gaya belajar yang berkaitan dengan kepribadiannya seperti gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan hasil penelitian adanya layanan bimbingan klasikal pada siswa memiliki hubungan yang signifikan. Adanya layanan bimbingan klasikal jika diterapkan pada siswa maka dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa menjadi lebih positif. Sehingga dalam usaha meningkatkan kemampuan belajar siswa, layanan bimbingan klasikal berperan penting dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya. Terkait hal tersebut, melalui layanan bimbingan klasikal siswa yang belum mengetahui tentang gaya belajar diharapkan mampu mengetahui dan memahami tentang gaya belajar yang dimilikinya dan mampu menemukan strategi yang cocok dalam menerapkan gaya belajarnya.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara layanan bimbingan klasikal dan kepribadian sanguinis terhadap gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (*correlation research*). Penelitian melakukan penelitian dengan membagikan angket kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket bentuk skala likert.

Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat (Emzir, 2015:37).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu layanan bimbingan klasikal, kepribadian sanguinis, dan gaya belajar kinestetik.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Ket
1	Variabel bebas (X1)	Layanan Bimbingan Klasikal
2	Variabel bebas (X2)	Kepribadian Sanguinis
3	Variabel terikat (Y)	Gaya Belajar Kinestetik

Untuk mencari tingkat kecenderungan tiap variabel maka peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut untuk kriteria penilaian deskripsi layanan bimbingan klasikal dan kepribadian sanguinis dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan

Posisi Rata-rata Hitung	Ket
$M_i + 1$ Sdi ke atas	Tinggi
$M_i - 1$ Sdi s.d. $M_i + 1$ Sdi	Sedang
$M_i - 1$ Sdi ke bawah	Rendah

M_i adalah skor rata-rata ideal dan Sdi adalah simpangan baku ideal (Sdi) sebagai kriteria (Ghozali, 2006: 90). Selain itu, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk membantu peneliti mengolah data.

Pengambilan data ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Banjarmasin yang berlokasi di provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2017 sampai dengan bulan agustus 2018 yang meliputi: pengembangan instrumen penelitian, uji coba instrumen, pengumpulan data penelitian, dan pengolahan data lapangan.

Adapun populasi yang diambil adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin sebanyak 229 siswa dan sampel 170 siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan tingkat kecenderungan diperoleh masing-

masing variable berada pada tingkat sedang

A. Gambaran Layanan Bimbingan Klasikal

Berdasarkan data responden pada variabel layanan bimbingan klasikal dapat diketahui gambaran dalam sub variabel yaitu terdiri dari tujuan layanan bimbingan klasikal dan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.

Terdapat empat indikator yang memiliki skor di bawah rata-rata yaitu indikator kesadaran diri tentang lingkungannya, kemampuan memahami dan menyelesaikan masalah, memfungsikan cipta-rasa-karsa secara seimbang dan menyelenggarakan pembelajaran agar siswa dapat mandiri. Terdapat 4 indikator yang memiliki skor di atas rata-rata yaitu mengembangkan keterampilan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan, menyampaikan informasi yang berpengaruh kepada peserta didik/konseli sehingga tercapainya kemandirian dan bimbingan beajar, pribadi, sosial, dan karir.

Berasarkan analisi data, kategori layanan bimbingan klasikal memiliki hubungan terhadap gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VII di SMPNegeri 24 Banjarmasin.

B. Gambaran Kepribadian Sanguinis

Berdasarkan data responden pada variabel kepribadian

sanguinis dapat diketahui gambaran dalam sub variabel yaitu anak yang cenderung ceria, terbuka, mereka senang berbicara, mudah beradaptasi, ramah dan humoris, sering di sebut populer.

Terdapat tiga indikator yang memiliki skor di bawah rata-rata yaitu indikator senang menolong orang lain, lebih menyukai hiburan atau permainan, dan bukan penakut. Terdapat 3 indikator yang memiliki skor di atas rata-rata yaitu ramah dalam pergaulan, mengenai soal “zekelijik” lekas bosan, dan sering menjanjikan sesuatu tetapi jarang menepatinya.

Berdasarkan analisis data, kategori kepribadian sanguinis tergolong sedang, hal ini menunjukkan bahwa kepribadian sanguinis sudah cukup berpengaruh terhadap gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin.

C. Gambaran Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan data responden pada variabel gaya belajar kinestetik dapat diketahui gambaran dalam sub variabel anak yang menyukai pelajaran menggunakan gerakan tubuh atau praktek.

Indikator yang memiliki skor di bawah rata-rata yaitu selalu berpindah-pindah tempat saat belajar. Terdapat enam indikator yang memiliki skor di atas rata-rata yaitu indikator suka berolah raga atau aktivitas fisik, berbicara

sambil menggerak-gerakkan tangan atau badan, pandai meniru mimik muka atau gerakan orang lain, lebih mudah mengingat apabila sambil berjalan atau menggerakkan bagian tubuh, tidak betah duduk di kursi terlalu lama, lebih suka “*trial & error*” jika mencoba sesuatu alat yang baru.

Berdasarkan analisis data, kategori gaya belajar kinestetik tergolong sedang, sebagian siswa di SMP Negeri 24 Banjarmasin memiliki gaya belajar kinestetik

KESIMPULAN

Dari hasil yang dilakukan mengenai Hubungan antara Layanan Bimbingan Klasikal dan Kepribadian Sanguinis terhadap Gaya Belajar Kinestetik pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara layanan bimbingan klasikal terhadap gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 24 Banjarmasin, ada hubungan antara kepribadian sanguinis terhadap gaya belajar kinestetik di SMP Negeri 24 Banjarmasin, serta ada hubungan antara layanan bimbingan klasikal dan kepribadian sanguinis secara bersama-sama terhadap gaya belajar kinestetik pada siswa di SMP Negeri 24 Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Arylien L. B. 2013. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. 44 (22) : 168-174
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, Noor. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018*. Banjarmasin: Tarbiyah dan Keguruan (online) <http://idr.uin-antasari.ac.id/9160/>
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.